

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi atau era pasar bebas merupakan era dimana perkembangan kehidupan semakin pesat, khususnya perkembangan pada bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) tersebut, menimbulkan berbagai perubahan dalam segala bidang kehidupan, salah satunya adalah perubahan dalam dunia kerja. Dunia kerja menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas baik dari segi intelektual, moral, dan keterampilan. Sehingga orang yang berpendidikan tinggi belum tentu dapat diterima di dunia kerja tanpa memperhatikan pengetahuan, moral dan keterampilan yang tinggi di bidang ilmunya. Hal tersebut merupakan beberapa cara agar seseorang dapat diterima di dunia kerja. Salah satu penyebab dari persaingan dunia kerja yang ketat juga dikarenakan oleh jumlah pencari kerja yang tidak sebanding dengan lapangan pekerjaan yang tersedia.

Dalam menghadapi era tersebut, ilmu dan etos kerja yang tinggi menjadi modal utama agar seseorang dapat diterima dalam dunia kerja. Oleh karena itu, pembelajaran yang mengacu pada tujuan pendidikan nasional yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat,

berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab menjadi sangat mendesak.

Melihat fenomena diatas, lembaga pendidikan khususnya pendidikan tinggi juga perlu mengadakan perubahan-perubahan untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan IPTEK dan kebutuhan dunia kerja.

Menurut Undang-Undang No 20 pasal 19 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,¹ Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Melalui lembaga ini mahasiswa dididik untuk menjadi seorang yang ahli dan profesional dalam suatu ilmu atau bidang keilmuan serta sanggup mengabdikannya guna kepentingan masyarakat dan bangsa.

Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo merupakan salah satu pendidikan tinggi yang ada di kota Semarang yang berada di bawah naungan Departemen Pendidikan Nasional dan Kementrian Agama, yang mempunyai delapan Fakultas yaitu Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Fakultas Psikologi dan Kesehatan, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,

¹ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 19.

Fakultas Sains dan Teknologi yang masing-masing Fakultas tersebut mempunyai beberapa fokus Jurusan.

Manajemen Pendidikan Islam merupakan salah satu jurusan yang ada di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang bergelut di dunia manajemen. Visi jurusan Manajemen Pendidikan Islam yaitu “menjadikan jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Walisongo sebagai model Manajemen Pendidikan Islam unggul dengan berbasiskan kesatuan ilmu tingkat nasional pada tahun 2027”, dengan beberapa misi yaitu menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran di bidang Manajemen Pendidikan berbasis kesatuan ilmu dan berwawasan kearifan lokal untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan berakhlak mulia, menyelenggarakan riset dalam bidang Manajemen Pendidikan berbasis kesatuan ilmu, menyelenggarakan pengabdian bidang Manajemen Pendidikan yang bermanfaat untuk mengembangkan masyarakat, dan mewujudkan tatakelola kelembagaan pendidikan yang profesional dan berstandar nasional, serta mengembangkan kerjasama bidang Manajemen Pendidikan dengan berbagai lembaga regional, nasional, dan internasional.²

Setiap jurusan mempunyai peminat-peminatnya tersendiri, mereka memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam memilih suatu jurusan. Begitu pula halnya dengan mahasiswa yang memilih Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu

² *Profil & Kompetensi Lulusan Prodi Manajemen Pendidikan Islam*, (Semarang; Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2015), hlm. 3.

Tarbiyah dan Keguruan Islam di Universitas Islam Negeri Walisongo mereka juga mempunyai pertimbangan-pertimbangan khusus dalam menentukan keputusannya. Pertimbangan antara satu mahasiswa dengan mahasiswa lainnya tentu berbeda. Hal ini juga didasarkan pada berbagai dorongan yang menyebabkan mahasiswa memilih Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Islam di Universitas Islam Negeri Walisongo.

Suatu kekuatan yang menjadi pendorong keputusan individu disebut dengan motivasi, yang menunjukkan suatu kondisi dalam diri individu yang mendorong dan menggerakkan individu tersebut untuk memilih sesuatu kegiatan dan mengerjakan kegiatan tersebut untuk mencapai tujuan yang diinginkan.³ Motivasi diartikan sebagai segala sesuatu yang menjadi pendorong timbulnya suatu tingkah laku. Motivasi bersumber dari dalam diri individu (motivasi intrinsik) dan bersumber dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Motivasi mempunyai fungsi yang sangat penting dalam suatu kegiatan dan mempengaruhi kekuatan dari kegiatan tersebut. Semakin besar motivasinya, maka akan semakin kuat pula kegiatan dilaksanakan.

Setiap individu memiliki motivasi tersendiri dalam menentukan jurusan dan Universitas mana yang ia pilih untuk melanjutkan pendidikannya agar dapat mencapai tujuan atau cita-

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 61.

citanya. Terdapat berbagai macam motivasi atau dorongan yang menyebabkan mahasiswa memilih masuk ke sebuah jurusan, antara lain minat, bakat, keterampilan, orang tua, teman, dunia kerja, masyarakat, dan lain sebagainya. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai motivasi apa saja yang menyebabkan mahasiswa memutuskan untuk menempuh pendidikan pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah yang terjadi adalah sebagai berikut:

1. Motivasi apa yang menyebabkan mahasiswa angkatan 2015/2016 memilih untuk menempuh pendidikan pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang?
2. Motivasi apakah yang lebih dominan antara motivasi intrinsik dengan motivasi ekstrinsik yang menyebabkan mahasiswa angkatan 2015/2016 memilih untuk menempuh pendidikan pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah;

1. Untuk mengetahui motivasi apa yang menyebabkan mahasiswa angkatan 2015/2016 memilih untuk menempuh pendidikan pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Untuk mengetahui motivasi apakah yang lebih dominan antara motivasi intrinsik dengan motivasi ekstrinsik yang menyebabkan mahasiswa angkatan 2015/2016 memilih untuk menempuh pendidikan pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan atau referensi dalam meningkatkan minat/motivasi calon mahasiswa untuk menempuh pendidikan pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang atau sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai motivasi.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi calon mahasiswa

Bagi calon mahasiswa khususnya calon mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam diharapkan dapat mempertimbangkan terlebih dahulu secara matang ketika akan masuk di suatu Jurusan pada salah satu Universitas.

2) Bagi suatu lembaga/Jurusan khususnya Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

a) Bahwa dengan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang motivasi apa saja yang mempengaruhi mahasiswa menempuh pendidikan pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang sehingga nantinya dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk menambah kualitas dan peminat pada jurusan tersebut.

b) Menambah referensi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

c) Dapat digunakan sebagai acuan penelitian.

- 3) Bagi peneliti
 - a) Peneliti dapat mengetahui motivasi apa saja yang mempengaruhi mahasiswa menempuh pendidikan pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
 - b) Mendapat pengalaman langsung dalam proses penelitian sebagai bekal di masa depan.